

STUDI KASUS PENINGKATAN PRESTASI MAHASISWA SELAMA MENGIKUTI ORGANISASI

Zulfadli^{1*}, Haryono², Indra Primahardani³

^{1,2,3} Universitas Riau, 28293, Indonesia

*Email : zulfadli3595@student.unri.ac.id

Abstract

Adanya peranan prestasi dalam mengikuti organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa di Universitas Riau Tentang bagaimana cara pengurus membagi waktu antara belajar dengan ikut organisasi. penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian adalah menganalisis Peningkatan Prestasi Mahasiswa Selama Mengikuti Organisasi (Studi Kasus Pengurus BEM Universitas Riau Kabinet Revitalisasi Perubahan Periode 2022-2023). Tujuan penelitian ini adalah guna mengetahui prestasi akademik pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Riau. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian kali ini ada (8 Orang) yakni informan utama presiden mahasiswa dan wakil presiden mahasiswa beserta Menteri dan anggotanya. Teknis analisis data dalam penelitian kali ini adalah menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Temuan dalam penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat cara pengurus dalam membagi waktunya antara waktu belajar dengan organisasi yang sejauh ini sangat baik antara keduanya.

Keywords: Prestasi Non Akademik; Kualitatif Deskriptif; Badan Eksekutif Mahasiswa

© Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan. All rights reserved

A. INTRODUCTION

Majunya Pendidikan yang ada dalam bangsa itu sendiri, dengan banyaknya masalah kehidupan menuntut sumber daya yang cerdas dan mampu berkompetisi atau bersaing. Selain itu, Pendidikan juga merupakan wahana kegiatan yang dapat dipandang sebagai pencetak generasi dan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki mutu sangat tinggi. Untuk supaya bisa terwujud generasi cerdas yang tangguh dan berkualitas sebagai sumber daya manusia yang sangat diandalkan pada masa yang akan datang. Pendidikan memiliki hal peranan yang amat mumpuni untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mencerdaskan kehidupan Negara ini di masa yang akan datang (Siallagan, 2011). Dalam hal ini, Pemerintah negeri merencanakan pembangunan budaya dan karakter bangsa yang berawal dari

karakter bangsa dengan dinamakan dengan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa sebagai Gerakan nasional pada awal Januari 2010. (Uno, 2016).

Perencanaan tersebut ditegaskan kembali dalam pidato Presiden pada saat hari Pendidikan Nasional. Pendidikan dianggap sebagai Gerakan untuk bersama-sama dalam memajukan bangsa, terutama bagi mereka yang amat peduli dengan permasalahan Pendidikan. Pendidikan merupakan kualitas atau kekuatan mental, moral tingkah laku manusia merupakan kepribadian khusus yang menjadikan pendorong dan penggerak dalam segala bidang dalam membedakan dengan makhluk yang lain.

Pada umumnya pendidikan adalah upaya mendasar untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia melalui pemajuan dan fasilitasi kegiatan belajar mengajar (Slameto, 2010). Untuk memajukan pendidikan, pemerintah telah mulai mengembangkan berbagai program di bidang pendidikan, pelatihan, dan pengembangan pribadi. Kampus tidak hanya menjadi tempat memperoleh ilmu pengetahuan melalui pendidikan formal, namun juga merupakan bagian integral dari berbagai pertumbuhan ilmu pengetahuan, tingkat kecerdasan, pengembangan kepribadian dan pelatihan berbagai keterampilan lainnya. Segala keterampilan terus diasah untuk menyempurnakan kinerja dan tingkat kemampuan siswa (Burhan, 2019). Untuk itu, orang tua dan guru serta seluruh elemen di lingkungan kampus mempunyai cara dan upaya yang berbeda-beda untuk menjadikan mahasiswa berguna bagi bangsa dan negara. Siswa dianggap dewasa jika dilihat dari usianya, namun berbagai faktor sangat mempengaruhi pola pikir, sikap, dan perilakunya. (Sudijono, 2012).

Secara Umum Prestasi adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah suatu kegiatan baik individual maupun secara kelompok. Prestasi tidak akan didapatkan jika orang tersebut tidak melakukan hal apapun. Untuk mencapai puncak prestasi yang tinggi tidaklah mudah dan musti melewati berbagai macam rintangan dan cobaan luar biasa. Biasanya prestasi ini di apresiasi dengan berbagai pemberian piala, piagam maupun sertifikat. Badan eksekutif mahasiswa Universitas Riau adalah salah satu Organisasi mahasiswa tertinggi yang mewadahi mahasiswa untuk berproses mengembangkan dirinya menjadi manusia yang bermanfaat terhadap sesama. Sebagai Organisasi yang paling tinggi BEM UNRI telah banyak memberikan kebermanfaatn kepada mahasiswa, universitas maupun bangsa. Keberadaannya

menjadi sentral dan penting dalam menjawab segala permasalahan dan kebutuhan mahasiswa untuk mencari solusi bersama demi terwujudnya kampus UNRI yang lebih baik. Kehadiran BEM UNRI sebagai Organisasi tertinggi merupakan keinginan mahasiswa untuk terus menyuarkan aspirasi, di Organisasi ini telah banyak melahirkan mahasiswa yang berpikir kritis dan bisa menjawab terhadap segala permasalahan.

Berdasarkan observasi, fenomena yang sering terjadi yaitu sebagian mahasiswa ketika pada masa perkuliahan sering membagi waktu untuk mengikuti organisasi. Organisasi mengajarkan pembelajaran yang luar biasa yang bisa mengasah kepekaan dan manajemen waktu dengan baik (Uno, 2016). Berdasarkan fenomena, sudah banyak mahasiswa yang mengikuti organisasi dan memenangkan perlombaan baik tingkat kampus maupun nasional. Dengan tujuan memotivasi mahasiswa Universitas Riau dalam bidang Prestasi non akademik jangan takut untuk berorganisasi karena organisasi tersebut tidak menghambat mahasiswa untuk terus berprestasi. Hal ini sangat penting dilakukan dikarenakan dapat menunjang minat mahasiswa UNRI dalam berorganisasi dan berlomba dalam mempelajari ilmu yang luar biasa dan bisa mempertahankan prestasi belajar. Keaktifan dan keberhasilan berorganisasi merupakan prasyarat agar mahasiswa dapat mengenali kemampuannya untuk memasuki dunia kerja. Dalam hal ini, aktifitas organisasi diperlukan untuk membagi hasil pengalaman kepada siswa, sedangkan kinerja merupakan ukuran kematangan kemampuan kognitif sehingga siswa siap memasuki dunia kerja. Organisasi dapat menjadikan pemikiran siswa lebih fleksibel dan rasional melalui pengalaman.

Saat membuat perencanaan mengatur waktu dengan baik agar tidak mengabaikan upaya belajar awal (Sanjaya, 2011). Siswa secara tidak sadar membiasakan diri berbicara dengan banyak orang, mengembangkan kepekaan terhadap orang yang membutuhkan, dan juga belajar bagaimana memimpin dalam menjalankan kegiatan yang menjadi tugas dan tanggung jawab (Ginjar, 2017). Keikutsertaan dalam suatu organisasi meningkatkan sifat-sifat positif seperti kepedulian terhadap lingkungan sosial dan alam, akhlak mulia, kejujuran, kemampuan kritis, kreativitas, rasa tanggung jawab, loyalitas, dan lambat laun membantu berkontribusi dalam penyelesaian permasalahan sosial (Martono, 2016).

Melalui kegiatan berorganisasi, siswa mampu merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengelola kegiatannya sendiri. Selama observasi, penulis menemukan bahwa aktifitas mahasiswa dalam berbagai kegiatan organisasi BEM UNRI dapat mempengaruhi peningkatan kinerja mahasiswa. Hal ini jelas terlihat dari adanya peningkatan kinerja organisasi jika melihat motivasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan organisasi kampus lain yang meningkatkan hasil pembelajaran (Huda, 2014).

B. METHODS

Pendekatan kualitatif digunakan dengan metode deskriptif yang digambarkan dan dituangkan dengan kalimat dan kata-kata berdasarkan fakta dan yang terjadi (Arikunto, 2013). Tinjauan pada peranan BEM UNRI terhadap peningkatan prestasi non Akademik mahasiswa di Universitas Riau. Sampel berjumlah 8 orang dengan menggunakan Teknik *Purposive sampling* yakni menetapkan langsung sampel kepada orang yang berpengaruh dalam organisasi dan paling tahu situasi dari organisasi yang dipimpin. Proses pencarian data melalui kegiatan observasi langsung dan wawancara (Sugiyono, 2017) terhadap para pimpinan pengurus BEM UNRI.

C. RESULTS AND DISSCUSSION

BEM UNRI sebagai variabel (X) dan prestasi (Y). BEM UNRI adalah wadah aktifitas kemahasiswaan luar kelas untuk mengembangkan minat, bakat dan keahlian tertentu. Lembaga ini merupakan partner Organisasi kemahasiswaan intra kampus lainnya seperti senat mahasiswa dan UKM lainnya, baik yang berada di tingkat program studi, jurusan, maupun universitas. Lembaga ini bersifat eksekutif. Prestasi non akademik adalah prestasi yang ditinjau dari keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai lomba seperti lomba karya tulis ilmiah, olahraga maupun kesenian dan lain sebagainya yang dapat dibuktikan dari mendapatkan piala, sertifikat dan sebagainya. Data baru atau informasi terbaru ditambah dan ditetapkan untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin sehingga mendapatkan data yang lengkap dan mendalam (Munir, 2014).

Pada bagian hasil dipaparkan mengenai apa saja yang didapatkan selama melakukan penelitian (Misbahudin & Hasan, 2014). Prestasi Pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Riau menunjukkan bahwa prestasi akademik

pengurus tidak terganggu saat mengikuti kegiatan organisasi. Hal ini mempertegas bahwa organisasi tidak akan pernah menghambat mahasiswa nya untuk terus berprestasi. Keseimbangan organisasi dengan belajar sangat diperhatikan, dimana setiap saat pengurus selalu mengingatkan untuk proses studi tanpa adanya hambatan atau kekangan dari pengurus lain untuk menyelesaikan studi. Hal ini membuktikan bahwa BEM UNRI tidak menghambat mahasiswanya untuk menyelesaikan belajar secepatnya. Dampak yang dirasakan apabila mengikuti organisasi memiliki kemampuan untuk mengatur waktu dengan sebaiknya, berfikir dewasa, memiliki kemampuan untuk membiasakan diri, bersikap kritis, dan inovatif.

Kenyamanan mahasiswa yang tergabung dalam organisasi sangat diperhatikan oleh pimpinan dengan mengadakan agenda yang menarik dan berbeda dari sebelumnya. Hal ini bisa mendorong mahasiswa untuk terjun langsung dan bisa merasakan sendiri sebuah agenda yang besar di organisasi. Organisasi selalu mendukung terhadap segala bakat dan minat pengurus untuk berprestasi dengan memberikan anggaran khusus bagi mereka yang mau berpartisipasi dalam setiap perlombaan yang diadakan.

Fakta menarik yang terjadi pada Informan dalam prestasi belajar adalah dari 8 Informan 5 diantaranya adalah berprestasi bahkan mendapatkan prestasi dalam proses perkuliahan. Kepercayaan pengurus sangat diperhatikan, jangan sampai organisasi menghambat mahasiswa untuk tamat dengan nilai yang bagus. Oleh karena itu, pengurus inti selalu mengingatkan untuk bisa lebih fokus terhadap organisasi dan belajar dan harus diseimbangkan karena hanya yang terlatih yang bisa menyelesaikan keduanya dengan baik tanpa mengabaikan salah satu.

Analisis Prestasi dalam berorganisasi (Motivasi: Meningkatkan semangat berprestasi dan Eksistensi diri). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan ternyata BEM UNRI memiliki metode pengembangan dalam menjalankan kegiatan kepengurusan, yakni pada kepengurusan BEM UNRI Tahun 2023 ini diketahui menggunakan 3 metode yaitu pertama melakukan sosialisasi dan kegiatan peningkatan belajar Prestasi. Pemaparan oleh informan mengutarakan ada 3 metode ataupun strategi yang dilakukan dalam menjalankan kegiatan agar berjalan dengan baik diantaranya yaitu : 1) Sosialisasi; 2) Motivasi; 3) Pembinaan. Pertama, yaitu sosialisasi. Sosialisasi dilakukan sebagai dasar pengenalan dengan memanfaatkan mahasiswa yang bergerak di bidang belajar, selanjutnya adanya

pemberian motivasi, dan pembinaan yang sejalan dengan kegiatan program kerja pengurus BEM UNRI yang dikhususkan untuk kementerian Pendidikan.

Peserta organisasi akan mendapatkan banyak hal terutama peningkatan skill, mendapatkan motivasi lebih sehingga mahasiswa yang mengikuti organisasi cenderung mendapatkan prestasi belajar yang bagus juga. Kemudian para informan mengatakan, bahwa pemanfaatan media sosial adalah metode yang paling efektif yang dilakukan sejauh ini dan ini juga diperkuat oleh informan yang peneliti temui untuk mengakuratkan data yang mana berperan sebagai anggota kepengurusan sehingga mendapatkan informasi terkait metode pengembangan Prestasi pada Organisasi. Pendapat dari informan mengatakan bahwa BEM UNRI menjadi wadah yang sangat efektif dilakukan dalam menjalankan kegiatan Belajar karna wawasan serta ilmu sangat tentu luas dan bisa menjadi kebermanfaatan setelah demisioner pada bidang tertentu.

Kegiatan memberikan dukungan berupa suport dan mengikuti kegiatan, BEM UNRI yang bisa dilakukan dengan menjadi pemateri di berbagai agenda yang alumni bisa berikan berdasarkan pengalaman yang sudah didapatkan; Mendukung kegiatan dengan menghadiri beberapa kegiatan BEM yang mengundang alumni; serta pengalaman alumni. Alumni memiliki peran dalam mendukung keberlangsungan kegiatan BEM UNRI, seperti memberikan pandangan, masukan, saran, dan kritikan terhadap sesuatu permasalahan yang terjadi dalam kegiatan maupun bagaimana cara menyukseskan sebuah kegiatan, selanjutnya sebagai narasumber dalam beberapa kegiatan BEM UNRI, memberikan dukungan secara emosional kepada pengurus, kegiatan yang diadakan juga sangat menarik dan tentunya sambil belajar mengasah kemampuan. Hal ini sejalan dengan Undang-undang RI nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi tentang organisasi kemahasiswaan (pasal 77 ayat 2) menyatakan bahwa organisasi kemahasiswaan bertujuan untuk mengembangkan bakat, minat dan potensi mahasiswa.

Dalam kepengurusan BEM UNRI baik para anggota dan para alumni mampu mengevaluasi, memiliki relasi yang luas, dan dukungan alumni dalam kegiatan berupa banyaknya pengalaman yang luar biasa didapat membuat pengurus mendapatkan banyak perbaikan menjadi lebih baik. Selain itu, alumni dapat memberikan motivasi dan solusi jika terdapat masalah selama masa kepengurusan

mulai dari sharing pengalaman, membantu secara intelektual maupun materi, membantu dalam membina, informasi dan lain sebagainya.

Kelebihan dan kelemahan Badan Eksekutif Mahasiswa sejauh ini telah banyak melakukan kegiatan yang bersinggungan langsung dengan kemauan mahasiswa. Training organisasi mendorong mahasiswa untuk memiliki mental yang kuat terhadap segala permasalahan yang ada. Melalui organisasi mahasiswa lebih bisa bekerja sama dalam mewujudkan program kerja organisasi. BEM berusaha menaati standar operasional yang telah disepakati bersama dan yang terpenting mahasiswa tersebut bisa memecahkan masalah sendiri dalam mengambil keputusannya. Pengambilan keputusan mempunyai peranan penting dalam memotivasi, kepemimpinan, komunikasi, koordinasi, dan perubahan organisasi.

Dari segala hal yang telah dilakukan pengurus ini tentu tujuannya tidak lain dan tidak bukan untuk supaya mahasiswa Unri ini berguna setelah mereka tamat dan bisa menambah relasi dan pengalaman yang mendalam supaya setelah mereka tamat bisa memanfaatkan ilmu dan pengalaman yang telah diraih supaya bermanfaat untuk kemaslahatan masyarakat. Efektifitas dalam organisasi jangan sampai di pandang sebagai hasil akhir namun ada perubahan yang berkesinambungan yang terjadi dari masa ke masa.

Kekurangan dalam BEM UNRI yang terbagi dalam 12 kementerian mempunyai banyak program kerja dalam setiap kegiatan yang diadakan berjarak hitungan hari saja maka masalah timbul yakni terkait pengurus yang kelelahan karena kegiatan yang diadakan sangat besar sekali bahkan sampai berhari-hari. Hal inilah yang membuat partisipasi dan semangat pengurus yang lain menjadi berkurang dan menimbulkan kurang gairahnya kegiatan yang ada di BEM UNRI. Solusi yang ditawarkan harus diatur kembali segala program kerja dengan rapi dan terstruktur supaya bisa lebih maksimal seluruh kegiatan yang diadakan dan bisa dirasakan manfaat untuk seluruh mahasiswa secara keseluruhan. Faktor pendukung dan kendala yang dihadapi dalam Peningkatan prestasi pengurus BEM UNRI adalah: 1. faktor pendukung nya di berikan kebebasan kepada pengurus untuk memilih bidang atau bakat masing-masing dan BEM memberikan ruang seluas-luasnya kepada mereka yang mengikuti perlombaan; 2. selalu diizinkan pergi lomba dalam hal akademik maupun non akademik baik di dalam maupun di luar Riau bahkan di dukung dengan pendanaan tersendiri; 3. dari pihak rektorat selalu mendukung setiap

kegiatan BEM yang ada. Faktor penghambatnya: a) Bentrok dengan jadwal kegiatan perkuliahan sehingga partisipan dari anggota sebagian ada yang terbagi antara kuliah dan organisasi; dan b) Koordinasi yang harus ditingkatkan lagi jangan sampai setiap agenda yang diadakan sepi peminat.

Evaluasi program kerja Badan Eksekutif Mahasiswa dengan diadakannya rapat khusus untuk membahas apa-apa saja perihal kegiatan yang sudah dijalankan dalam kegiatan keagamaan guna memberikan pendapat, saran serta masukan agar progres ke depannya dapat dijalankan semaksimal mungkin. Terkait penghargaan kepada Pengurus diberikan ketika pengurus dapat menjalankan amanah dengan baik yang biasanya diberikan sebuah pujian bahkan makan bersama guna untuk mempererat silaturahmi antar sesama pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa agar lebih solid. Hukuman atau sanksi ketika pengurus tidak dapat menjalankan program kerja maka pengurus mendapatkan sanksi berupa surat peringatan pertama dan kedua bahkan dikeluarkan dalam kepengurusan.

D. CONCLUSION

BEM UNRI memiliki cara supaya pengurusnya berprestasi yakni pertama melakukan Sosialisasi dengan menghimbau pengurus BEM UNRI untuk terlibat aktif dalam kegiatan sehingga mahasiswa lainnya tertarik di BEM UNRI dalam meningkatkan prestasi. Pemberian motivasi kepada pengurus yang dalam hal ini selalu disampaikan oleh presiden dan wakil presiden mahasiswa setiap agenda yang diadakan menggunakan metode pembinaan yang sejalan dengan beberapa program kerja khususnya kementerian Pendidikan. Faktor pendukung dalam menjalankan kegiatan BEM UNRI yaitu adanya dukungan langsung dari Rektorat dan pimpinan bagian kemahasiswaan terkait kegiatan BEM UNRI. Faktor penghambat yaitu berupa kendala dalam menjalankan BEM UNRI pertama minimnya jumlah dari pengurus yang tidak aktif dalam kegiatan, karena kesibukan tugas kuliah yang banyak. BEM UNRI dapat dikatakan berjalan dengan baik ditinjau dari segi program kerja yang dilaksanakan dan dari program kerja yang dikhususkan semua hampir telah dilakukan BEM UNRI.

E. ACKNOWLEDGEMENT

Penulis mengucapkan terimakasih kepada narasumber dalam penelitian ini yakni Saudara Khairul Basar Selaku Presiden Mahasiswa, Muhammad Armizul Caniago Selaku Wakil Presiden Mahasiswa, Beserta jajaran Pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa Kabinet Revitalisasi Perubahan Periode 2022-2023 yang telah membantu penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu. Mudah mudahan semua kebaikan yang kalian lakukan kepada penulis mendapatkan hal setimpal dikemudian hari dan bisa dimudahkan segala urusannya.

REFERENCES

- Sudijono, A. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Burhan, B., 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya)*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Uno, H. B., 2016. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Huda, M. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ginanjari, M. H., 2017, "Aktifitas Menghafal Al-Qur'an Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa", dalam Jurnal Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam Vol. 06, No. 11 Januari 2017, h. 46
- Martono, N. 2016. *Metode Penelitian Sosial: Konsep-konsep kunci*. Jakarta: Rajawali Pers
- Misbahudin & Hasan, I., 2014. *Analisis data penelitian dengan statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Munir. 2014. *Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Bagi Guru*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, W. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, Prenada Media Group
- Siallagan, D. 2011. *Fungsi dan Peranan Mahasiswa*. Bengkulu: UNIB.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*.